

Pendampingan Penggunaan Teknologi Informasi Sebagai Media Pendukung Optimalisasi Pembelajaran Daring Tingkat Sekolah Dasar Di Pekon Totokarto

Widi Andewi ^{1)*}, Sucipto ²⁾, Elisabet Yunaeti A ³⁾, Leni Anggraeni ⁴⁾, Zahra Revita ⁵⁾

¹⁾²⁾³⁾⁴⁾⁵⁾STMIK Pringsewu

Jl. Wisma Rini No. 09, Pringsewu, Bandar Lampung

¹⁾widiandewi.91@gmail.com

Jejak artikel:

Unggah artikel 25 Maret 2022;
Perbaikan 30 Maret 2022;
Diterima 9 April 2022;
Tersedia online 10 Mei 2022

Kata kunci:

Teknologi Informasi
Belajar Daring
Pekon Totokarto

Abstrak

Pandemi covid yang melanda hampir selama 2 tahun, membawa dampak buruk bagi seluruh aspek kehidupan. Salah satunya dalam bidang pendidikan. Pembelajaran daring yang dilakukan di Pekon Totokarto masih berjalan kurang optimal. Banyak murid yang belum bisa menerima metode belajar yang diberikan dan belum efektif penggunaan Teknologi Informasi sebagai pendukung belajar daring. Melalui program ini diharapkan dapat mengoptimalkan pembelajaran daring di Pekon Totokarto. Program ini dilakukan pertama dengan merumuskan permasalahan yang dihadapi murid maupun orang tua di rumah melalui kuisioner. Kemudian dilakukan sosialisasi terkait pengoptimalan belajar daring selanjutnya dilakukan pendampingan. Dari hasil analisa kegiatan yang dilakukan membawa dampak yang baik, banyak murid yang memiliki semangat dalam belajar daring dan juga banyak orang tua yang lebih paham metode belajar daring yang menarik untuk anak dan dapat mengoptimalkan Teknologi Informasi sebagai pendukung proses belajar daring.

I. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang sudah melanda Indonesia bahkan sampai ke seluruh penjuru dunia hampir selama 2 tahun ini, mengakibatkan banyak kerugian dalam segala aspek kehidupan. Kegiatan yang biasanya dilakukan masyarakat secara bersama-sama yang melibatkan banyak orang di tiadakan, dengan alasan berkerumunnya orang dapat mempercepat penularan virus. Banyak orang yang kehilangan mata pencaharian/pekerjaan karena dampak dari terjadinya pandemi. Selain berdampak pada kehidupan sosial dan ekonomi, pandemi ini juga membawa dampak pada pendidikan diseluruh dunia khususnya di Indonesia. Pendidikan di Indonesia selama terjadinya pandemi ini dilakukan secara online/daring, hal ini juga dilakukan sebagai upaya untuk pencegahan penyebaran virus karena berkerumunnya siswa/siswi di Sekolah. Para tenaga pendidik mengajarkan materi dari rumah yang didukung dengan perangkat teknologi informasi yang mendukung pembelajaran dari jarak jauh tanpa adanya pertemuan antara pengajar dan peserta didik. Hal tersebut juga dilakukan pada tingkat Sekolah Dasar di Pekon Totokarto.

Pendidikan yang dilakukan di Pekon Totokarto pada tingkat Sekolah Dasar ini juga menerapkan pembelajaran daring/online. Pembelajaran dilakukan menggunakan media seperti WhatsApps Group, Zoom, Google, YouTube dan lainnya. Dalam pelaksanaannya guru memberikan materi melalui media WhatsApps Group, kemudian siswa/siswi di rumah mempelajari materi yang diberikan oleh guru yang didampingi oleh orang tua. Hal yang sama juga dilakukan dalam pemberian tugas pada siswa/siswi di rumah oleh guru.

Di Pekon Totokarto banyak siswa/siswi yang melakukan pembelajaran online/daring, karena metode pembelajaran secara daring ini baru di terapkan di masa pandemi seperti sekarang, tidak sedikit siswa/siswi bahkan orang tua mereka yang kebingungan dengan sistem belajar seperti ini. Banyak sekali siswa/siswi khususnya yang berada di tingkat sekolah dasar yang tidak mengerti dengan metode belajar daring ini. Tak jarang dari mereka memanfaatkan waktu yang seharusnya digunakan untuk belajar malah digunakan untuk bermain, hal tersebut terjadi karena dampak dari tidak bertemunya siswa/siswi dengan guru di sekolah dan kurangnya pengawasan/bimbingan dari orang tua. Sedangkan banyak orang tua yang kurang mengawasi/membimbing anak dalam proses pembelajaran daring, karena kesibukan dari orang tua itu sendiri atau hal lain, terkendala sarana dan prasarana pendukung pembelajaran daring dan keterbatasan kemampuan untuk mengoperasikan teknologi. Padahal peranan teknologi

informasi dalam proses pembelajaran daring sangat dibutuhkan, sehingga baik siswa/siswi, guru maupun orang tua dapat memanfaatkan atau mengoperasikan teknologi informasi untuk mengoptimalkan proses pembelajaran daring.

Menurut Wilkinson (2005; 196) mendefinisikan Teknologi Informasi ini merupakan kombinasi teknologi komputer yang terdiri dari perangkat keras dan lunak untuk mengolah dan menyimpan informasi dengan teknologi komunikasi untuk melakukan penyaluran informasi. Teknologi informasi pada era sekarang mengalami perkembangan yang sangat signifikan mulai dari perangkat yang dulunya memiliki bentuk besar menjadi perangkat-perangkat kecil yang mudah untuk dibawa. Selain dari perangkat keras yang lebih baik, perangkat lunaknya pun memiliki perkembangan yang sangat baik. Dari yang hanya berfungsi sebagai sarana untuk perhitungan dan pembuatan tulisan, sekarang menjadi aplikasi-aplikasi yang dapat digunakan dalam segala kebutuhan salah satunya dalam proses pembelajaran.

Teknologi informasi dalam proses pembelajaran jika dapat dimanfaatkan dengan baik akan membawa dampak yang baik bagi penggunanya. Banyak sekali aplikasi yang mendukung dan mempermudah proses pembelajaran, seperti aplikasi WhatsApp yang dapat digunakan untuk berbagi informasi, materi bahkan mengumpulkan tugas yang diberikan, aplikasi yang dapat membuat para siswa/siswi dapat melakukan pertemuan dengan guru secara virtual sehingga proses pemberian materi dapat diterima dengan baik oleh siswa/siswi. Sehingga teknologi informasi sangat membantu dan bermanfaat dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran daring merupakan salah satu bentuk model pembelajaran yang difasilitasi dan didukung pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (Hanum, 2013). Sederhananya pembelajaran daring adalah proses pembelajaran yang dilakukan tanpa adanya tatap muka atau bertemu antara pengajar dan peserta didik, melainkan menggunakan media teknologi informasi yang mendukung proses pembelajaran daring. Teknologi tersebut dapat berupa komputer maupun smartphone yang didukung dengan fasilitas internet dan aplikasi pendukung. Aplikasi pendukung yang biasa digunakan dalam proses pembelajaran daring dapat berupa WhatsApp, Zoom, Google Classroom, Google Meet dan lainnya.

Pekon Totokarto merupakan salah satu pekon yang terletak di Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu dengan luas wilayah 302 Ha. Dengan letak geografis Pekon Totokarto, sebelah Utara berbatasan dengan Pekon Kutawaringin, sebelah Selatan berbatasan dengan Pekon Waringinsari Timur, sebelah Timur berbatasan dengan Pekon Waringinsari Barat dan sebelah Barat berbatasan dengan Pekon Bandung Baru. Berdasarkan data desa pada tahun 2021, jumlah penduduk Desa Totokarto sebanyak 2744 jiwa dengan jumlah Kepala Keluarga (KK) sebanyak 777. Mayoritas masyarakat Totokarto memiliki mata pencaharian sebagai petani, dan berwirausaha.

II. METODE

Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan identifikasi permasalahan melalui kuisioner, selanjutnya dilakukan perumusan masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran daring. Setelah itu dilakukan sosialisasi dan pendampingan.



Gambar 1. Gambar Alur Kegiatan PKM

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi tentang bagaimana cara mengoptimalkan pembelajaran daring untuk tingkat sekolah dasar di laksanakan pada bulan Agustus 2021 di Dusun 05 Pekon Totokarto, Kecamatan Adiluwih, Kabupaten Pringsewu. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan informasi dan penjelasan kepada masyarakat mengenai cara mengoptimalkan proses pembelajaran daring tingkat sekolah dasar dan penggunaan teknologi secara bijak dalam proses pembelajaran.

Adapun tahapan kegiatan dimulai dengan melakukan survey terlebih dahulu untuk mengetahui hal apa saja yang menjadi kendala yang dihadapi oleh siswa/siswi maupun orang tua dirumah dalam proses pembelajaran daring dirumah. Selanjutnya dilakukan perumusan masalah oleh Kelompok PkM untuk memecahkan masalah yang ditemukan dalam survey melalui quisioner. Dilanjutkan melakukan koordinasi terkait ijin pelaksanaan PkM dengan Kepala Pekon dan Kepala Dusun 05. Pada tahap pelaksanaan disampaikan penjelasan mengenai penegertian dari belajar daring, dampak baik dan buruk yang dihadapi dalam proses pembelajaran daring, dan metode-metode yang dilakukan untuk menoptimalkan proses pembelajaran daring dirumah. Dalam kegiatan pelaksanaan juga dilakukan proses tanya jawab dengan orang tua siswa/siswi untuk memberikan beberapa informasi terkait masalah yang dihadapi dengan memberikan seperti panduan penyelesaian tugas pada setiap mata pelajaran yang diberikan. Dan juga dilakukan pemberian gambaran terkait penguasaan teknologi supaya orang tua dari siswa/siswi tidak kesulitan dalam penggunaan teknologi serta dampak baik maupun buruk penggunaan teknologi terhadap anak dalam proses pembelajaran daring.



Gambar 2. Foto Kegiatan Sosialisasi

Pendampingan

Setelah dilakukan sosialisasi, dilanjutkan dengan pendampingan kepada siswa/siswi dan juga wali murid. Dalam proses pendampingan terhadap siswa/siswi tingkat sekolah dasar, tim PkM membantu memberikan pemahaman atau membantu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh Guru. Selain itu juga dilakukan pendampingan dalam penggunaan Smartphone khusus nya dalam proses login dan mendownload aplikasi Zoom Cloud Meetings dalam proses pembelajaran daring supaya siswa/siswi dan orang tua dapat mengoperasikan aplikasi Zoom tanpa terkendalaa apapun dan berikut beberapa tutorial yang di ajarkan dalam pengoperasian aplikasi tersebut beserta rincian gambar nya

1. Yang pertama kali harus di lakukan adalah para orang tua di harus kan mendownload aplikasi Zoom Cloud Meetings tersebut di Google Playstore selain bisa di gunakan di Smartphone aplikasi Zoom ini juga dapat di gunakan di PC atau laptop, cara penginstalan nya pun mudah seperti mengisntal aplikasi pada PC/laptop umumnya.



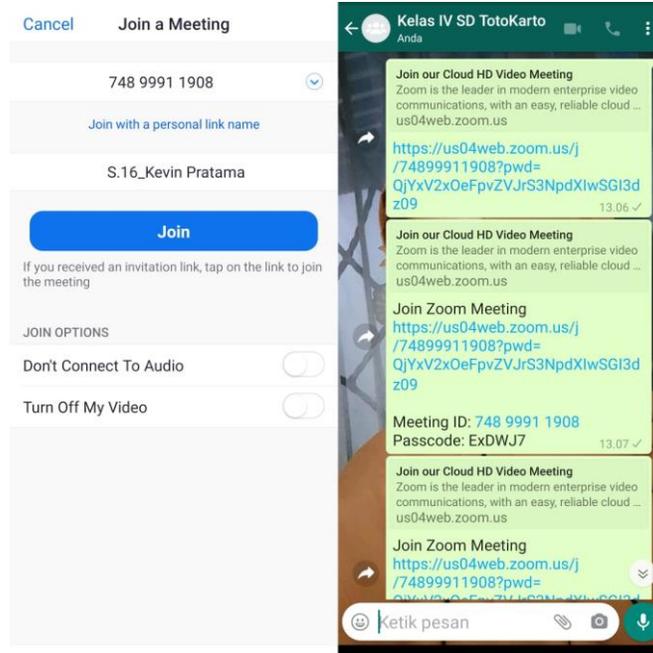
Gambar 3. Aplikasi Zoom

2. Setelah itu jika sudah terinstal orang tua atau murid bisa langsung masuk atau menjalankan aplikasinya



Gambar 4. Tampilan Awal Aplikasi Zoom

3. Untuk Para Murid atau Orang tua Bisa langsung saja Klik Join a Meeting tanpa ribet, lalu setelah itu langsung masukan Kode yang sudah di kirim kan oleh guru di Grup Whatsap Kelas, Dan jangan lupa isi nama dan nomer Absen masing masing sesuai daftar absen kelas.



Gambar 5. Join Meeting dan Share Meeting ID Grup Whatsap



Gambar 6. Penggunaan Aplikasi Zoom

Selain pendampingan cara penggunaan aplikasi zoom kepada siswa/siswi tingkat sekolah dasar, dilakukan juga pendampingan kepada orang tua untuk meoptimalkan proses pembelajaran daring. Pendampingan dilakukan dengan memberikan edukasi terkait bagaimana cara mengahdapi anak yang susah dalam pembelajaran daring dan juga memberikan informasi terkait metode-metode yang dapat meningkatkan semangat anak dalam belajar daring dirumah. Selain itu juga diberikan pemahaman terkait penggunaan Smartphone, seperti bagaimana cara mengirim tugas anak ke WhatsApps, Google Clashrom dan juga cara pengoperasian Aplikasi Zoom dan Google Meet.



Gambar 7. Pendampingan Pembelajaran



Gambar 8. Penggunaan WhatsApp

IV. KESIMPULAN

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) merupakan suatu tanggung jawab dengan memiliki etika dan sopan santun pada dasarnya mahasiswa tidak hanya pandai berteknologi tapi juga harus memiliki jiwa sosial yang tinggi dan saling beradaptasi dengan masyarakat dan lingkungan sekitar dengan menerapkan budi pekerti yang baik.

Dari uraian kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan beberapa tahapan dapat di ambil kesimpulan : (1)Menjalin silaturahmi dengan masyarakat Pekon Totokarto. (2)Menedukasi anak-anak tingkat sekolah dasar tentang pembelajaran daring. (3)Membantu anak-anak dalam menyelesaikan tugas sekolah dan memahami materi di masa pembelajaran daring di berlakukan. (4)Memberikan edukasi atau ilmu kepada wali murid Pekon Totokarto pentingnya IT di segala bidang tak terkecuali dalam proses pembelajaran daring. (5) Menumbuhkan jiwa sosial dan juga tanggung jawab dengan budi pekerti yang baik.

REFERENCES

- Anugrahana, A. (2020). Hambatan, solusi dan harapan: pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19 oleh guru sekolah dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 10(3), 282-289.
- Astini, N. K. S. (2020). Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran tingkat sekolah dasar pada masa pandemi covid-19. *Lampuhyang*, 11(2), 13-25.
- Dewi, Wahyu Aji Fatma. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 2 (1), 55-61.
- Erikanto, Chandra. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Oktavian, R., & Aldya, R. F. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Terintegrasi di Era Pendidikan 4.0. *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, 20(2). <https://doi.org/10.30651/didaktis.v20i2.4763>
- Wicaksono, M. F., Hidayat, H., Nurhayati, S., Lubis, R., & Rahmatya, M. D. (2021). Pemanfaatan Teknologi Informasi Untuk Pembelajaran Daring Bagi Guru Sekolah Dasar Negeri Mustikajaya VII Bekasi. *Indonesian Community Service and Empowerment Journal (IComSE)*, 2(1), 84-91.